



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

PENGEMBANGAN WAWASAN DAN PEMAHAMAN AKREDITASI WARGA MADRASAH

Oleh:

Toha Ma'sum¹ dan M. Munir²

¹Prodi MPI STAI Darussalam Nganjuk

²Prodi MPI STAI Darussalam Nganjuk

Email:mahsuntoha81@gmail.com

Abstrak: Akreditasi sekolah/madrasah bertujuan untuk 1) memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah yang dilaksanakan; 2) memberikan pengakuan peringkat kelayakan; 3) memetakan mutu pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan; dan 4) memberikan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (stakeholder) sebagai bentuk akuntabilitas public. Dari laporan kegiatan pengabdian sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tim mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dapat berjalan dengan baik dan dapat dikatakan memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam terhadap hal tersebut. Hal ini antara lain dipengaruhi adanya faktor internal tim sendiri dan faktor eksternal berupa dampingan tim PKM yang hadir sebagai mitra belajar. Keberhasilan kegiatan ini, tidak terlepas dari dijalankannya kegiatan ini dengan menjalankan kegiatan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen (planning, organizing, actuating, dan controlling) dalam setiap tahapnya. Hal lain yang sangat dominan menunjang keberhasilan program ini adalah adanya partisipasi dan komunikasi yang intensif dari tim PKM dengan subyek dampingan. Berdasarkan dari pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh

dari kegiatan ini, tim PKM memberikan bagi tim atau seseorang yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, terutama di bidang pendidikan sangat dibutuhkan kesiapan dari segala aspek-aspek yang berkaitan dengan pendidikan, dari SDM, keuangan, kesiswaan, fasilitas pendidikan, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Wawasan, Akreditasi, Warga, Madrasah*

Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu tugas pokok dari kampus, termasuk didalamnya dosen dan mahasiswa. Dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian pada Masyarakat di Madrasah Aliyah Darussalam berbasis Asset Based Communities Development (ABCD) menjadi program Lembaga Pengkajian, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) STAI Darussalam yang diberlakukan bagi para dosen, dapat dilaksanakan secara mandiri maupun kelompok. Program ini didesain sebagai upaya peningkatan mutu pengabdian pada masyarakat (social services) oleh civitas akademika. Dalam proses pengabdian pada masyarakat diperlukan berbagai konsep yang terkait dengan komunitas muslim dampingan, metode dan teori analisa sosial yang memiliki relevansi dengan kebutuhan.

Program ini ditujukan untuk memperkecil kemubaziran proses pembangunan (building waste), penyimpangan, kekurangan, atau kekacauan (chaos) menuju perubahan (changing), mengejar ketertinggalan melalui percepatan (acceleration), dan pemberdayaan (empowering) masyarakat, dalam hal ini adalah



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

Madrasah Aliyah Darussalam. Program ini merupakan salah satu wujud perpaduan unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Pola pengabdian kepada masyarakat berbasis ABCD adalah pengembangan laboratorium sosial, mengingat pertama: interaksi antar stakeholder dan mindset dalam pembangunan daerah mitra yang masih belum optimal. Kedua, merancang pemahaman realitas objektif fakta sosial melalui studi tentang setting institusional dan untuk memahami struktur fundamental interaksi melalui studi analisis percakapan antar-aktor sosial. Dan ketiga, dengan diketahuinya fakta sosial dan struktur interaksi, melalui Laboratorium Sosial diharapkan dapat dikembangkan strategi/model intervensi dan membangun kapasitas stakeholder.

Pada konteks STAI Darussalam, pengabdian kepada masyarakat berbasis ABCD menjadi wahana penempatan dosen untuk berperan dalam transformasi disiplin keilmuan di tengah masyarakat yang menjadi sasaran pendampingan. Komunitas dalam masyarakat dipilih untuk menjadi laboratorium pengembangan kapasitasnya sehingga dapat memberdayakan potensinya dalam rangka menyikapi perubahan regulasi dan tantangan global.

Akreditasi sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (22) adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional. Sedangkan, menurut Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, pasal 1, bahwa Akreditasi adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dan satuan pendidikan anak usia dini dan Pendidikan nonformal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan.¹

Akreditasi sekolah/madrasah bertujuan untuk 1) memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah yang dilaksanakan; 2) memberikan pengakuan peringkat kelayakan; 3) memetakan mutu pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan; dan 4) memberikan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (stakeholder) sebagai bentuk akuntabilitas publik.²

Secara umum, manfaat akreditasi sangat besar sekali, baik bagi pemerintah, sekolah/madrasah maupun masyarakat. Secara lebih rinci, manfaat tersebut adalah sebagai berikut:³

1. Bagi Pemerintah dan pemerintah daerah hasil akreditasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya. Bagi kepala sekolah/madrasah, hasil akreditasi

¹Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *Pedoman Akreditasi Sekolah / Madrasah tahun 2021*, Kompleks Kemendikbud, Gedung C, Lantai 1 Jl. RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, 2021, hal. 1

²Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *Pedoman Akreditasi Sekolah / Madrasah tahun 2021*, Kompleks Kemendikbud, Gedung C, Lantai 1 Jl. RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, 2021, hal. 8

³Ibid., hal 9



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

diharapkan dapat dijadikan bahan informasi untuk pemetaan indikator kelayakan mutu sekolah/madrasah, kinerja warga sekolah/madrasah, termasuk kinerja kepala sekolah/madrasah selama periode kepemimpinannya.

2. Bagi kepala sekolah/madrasah sebagai bahan masukan untuk penyusunan program serta anggaran pendapatan dan belanja sekolah/madrasah. Bagi guru, hasil akreditasi merupakan dorongan untuk selalu meningkatkan diri dan bekerja keras dalam memberikan layanan terbaik bagi peserta didik guna mempertahankan dan meningkatkan mutu sekolah/madrasah. Bagi peserta didik, hasil akreditasi yang unggul akan menumbuhkan rasa percaya diri bahwa mereka memperoleh pendidikan yang bermutu, dan sertifikat akreditasi merupakan bukti bahwa mereka mengikuti pendidikan di sekolah/madrasah yang bermutu.
3. Bagi masyarakat dan khususnya orang tua peserta didik, hasil akreditasi diharapkan menjadi informasi yang akurat tentang layanan pendidikan yang diberikan oleh setiap sekolah/madrasah, sehingga secara sadar dan bertanggung jawab masyarakat dan khususnya orangtua dapat membuat keputusan dan pilihan yang tepat terkait pendidikan anaknya sesuai kebutuhan dan kemampuannya.

Adapun fungsi dari akreditasi sekolah/madrasah sebagaimana dijelaskan dalam pedoman adalah sebagai berikut:⁴

⁴Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *Pedoman Akreditasi Sekolah / Madrasah tahun 2021*, Kompleks Kemendikbud, Gedung C, Lantai 1 Jl. RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, 2021, hal. 10

1. Pengetahuan, yaitu informasi bagi semua pihak tentang kelayakan sekolah/madrasah dilihat dari berbagai unsur terkait yang mengacu pada standar nasional pendidikan.
2. Akuntabilitas, yaitu bentuk pertanggungjawaban sekolah/madrasah kepada publik, apakah layanan yang dilakukan dan diberikan oleh sekolah/madrasah telah memenuhi harapan atau keinginan masyarakat.
3. Pembinaan dan pengembangan, yaitu dasar bagi sekolah/madrasah, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya peningkatan atau pengembangan mutu sekolah/madrasah.

Madrasah Aliyah Darussalam Tanjunganom Nganjuk, merupakan salah satu Madrasah swasta yang berbasis pondok pesantren yang memiliki jumlah peserta didik paling banyak di Kabupaten Nganjuk. Eksistensinya semakin diminati oleh masyarakat, baik dari dalam kabupaten maupun luar, bahkan luar Jawa. Hal menunjukkan bahwa keberadaan madrasah tersebut sangat diperhitungkan, maka wajarlah jika madrasah tersebut memiliki peringkat akreditasi A pada tahun 2016, dan akan berakhir masa berlakunya tahun 2021 ini.⁵

Disisi lain Madrasah Aliyah Darussalam memiliki tenaga-tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif muda-muda dan sangat potensial, serta didukung sarana prasarana yang tergolong banyak dan lengkap untuk kegiatan pendidikan yang dibutuhkan. Namun demikian, proses akreditasi yang akan dijalani, tentunya membutuhkan persiapan yang

⁵Wawancara, Lukmanul Hakim Kepala Madrasah Aliyah Darussalam



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

matang agar dapat mempertahankan peringkat yang sebelumnya.⁶

Mengingat tenaga-tenaga pendukung kegiatan akreditasi yang relatif muda-muda dan belum banyak pengalaman, serta adanya perkembangan system dan model pelaksanaan akreditasi, hal ini menjadi problem tersendiri bagi Madrasah Aliyah Darussalam. Dalam upaya untuk menyelesaikan problematika tersebut, maka dinilai perlu adanya kerjasama dalam bentuk pendampingan sebagaimana konsep pengabdian masyarakat yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan pada fokus pemberdayaan sebagaimana tersebut diatas, maka tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah:

1. Mendampingi tim Akreditasi Madrasah untuk mengetahui, memahami dan menentukan langkah-langkah persiapan Akreditasi.
2. Mendampingi tim Akreditasi Madrasah untuk melaksanakan pemetaan potensi, peluang, kelemahan serta ancaman untuk kegiatan Akreditasi melalui penyusunan Evaluasi diri Madrasah.
3. Mendampingi tim Akreditasi madrasah untuk menyiapkan instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan akreditasi.

Berdasarkan atas penggalian data yang telah dilaksanakan tim pengabdian bersama-sama dengan pihak terkait, ada beberapa alasan tim memilih subyek dampingan Madrasah Aliyah Darussalam. Adapun alasan pemilihan subyek dampingan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Darussalam adalah Madrasah Swasta yang memiliki jumlah

murid terbanyak (974 orang) di Kabupaten Nganjuk dan berstatus terakreditasi dengan peringkat A.⁷

2. Madrasah Aliyah Darussalam memiliki potensi terus berkembang, memiliki 2 (dua) jurusan/program, yaitu IPA dan IPS dan murid yang berasal dari berbagai daerah, termasuk dari luar Jawa.⁸
3. Madrasah Aliyah Darussalam sangat diminati masyarakat, terbukti setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah murid.⁹
4. Murid Madrasah Aliyah Darussalam memiliki potensi untuk terus berprestasi, hal ini terbukti dalam setiap perlombaan ditingkat kabupaten, propinsi, banyak murid yang mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lainnya, potensi ini tentu harus terus di kembangkan dan didukung dengan eksistensi Madrasah.¹⁰

Madrasah Aliyah Darussalam yang merupakan Madrasah Swasta, memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang, terbukti sampai saat ini memiliki jumlah murid terbanyak di Kabupaten Nganjuk yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, serta memiliki peringkat Akreditasi A.

Dalam situasi dan kondisi saat ini, tentunya sebagai upaya untuk terus memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat, sangat dibutuhkan permbenahan-pembenahan dan perbaikan dari berbagai bidang, termasuk peringkat akreditasi yang telah ada, minimal

⁷Dokumentasi Madrasah Aliyah Darussalam 2021

⁸Ibid.,

⁹Wawancara dengan Bapak Lukmanul Hakim Kepala Madrasah Aliyah Darussalam

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Eni Endahsari, Guru Madrasah Aliyah Darussalam

⁶Wawancara, Ahmad Saifudin tim Akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

tetap bertahan dan besar harapannya untuk meningkat dari sebelumnya.

Disisi lain, model dan sistem akreditasi saat ini berbeda dengan sebelumnya, hal ini tentunya sangat dibutuhkan pemahaman yang mendalam sebelum melaksanakan persiapan-persiapan terkait. Dan kemudian baru menyiapkan segala kebutuhan yang tentunya menyesuaikan dengan situasi, perkembangan, dan harapan yang ditetapkan.

Merujuk pada beberapa pertimbangan tersebut diatas, diharapkan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan dapat membantu terlaksanakannya proses akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam dengan baik dan sesuai harapan. Lain daripada itu, output yang diharapkan dari kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Darussalam mampu melaksanakan evaluasi diri dengan baik, diwujudkan dengan tersusunnya dokumen evaluasi diri dalam sebuah dokumen tertulis.
2. Semua stakeholder memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan Akreditasi yang akan dilaksanakan.
3. Tim Akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam mampu menyiapkan segala kebutuhan dan dokumen-dokumen bukti fisik terkait dengan akreditasi.
4. Hasil Akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam meningkat dari sebelumnya.

METODE PENDAMPINGAN

Berdasarkan hasil diskusi dan pemetaan yang telah dilaksanakan oleh tim bersama dengan Madrasah Aliyah Darussalam, strategi

yang digunakan dalam kegiatan pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Program I

- a. Bentuk Kegiatan

Program I dalam kegiatan pendampingan ini adalah **“Pengembangan Wawasan dan Pemahaman Akreditasi Warga Madrasah Aliyah Darussalam”**

- b. Metode

Metode yang digunakan adalah *Asset Baset Community Development (ABCD)*

- c. Pendekatan

Pendekatan dalam kegiatan ini adalah *Service Learning*.

2. Program II

- a. Bentuk Kegiatan

Program II dalam kegiatan pendampingan ini adalah **“Workshop Penyusunan Bukti Fisik Akreditasi”**.

- b. Metode

Metode yang digunakan adalah *Asset Baset Community Development (ABCD)*

- c. Pendekatan

Pendekatan dalam kegiatan ini adalah *Service Learning*.

Langkah-Langkah dalam Pendampingan

1. Analisis / Pemetaan Sosial atau *Need Assasement*

Untuk menggali informasi sebagai bahan pertimbangan dan diskusi bersama untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan pihak Madrasah, tim melaksanakan penggalan data melalui proses wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak. Adapun sumber-sumber informasi dalam hal ini adalah sebagai berikut:



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

Tim melaksanakan wawancara dan diskusi dengan Bapak Lukmanul Hakim, SH., kepala Madrasah Aliyah Darussalam berkaitan dengan akreditasi yang akan dilaksanakan pada bulan September 2021. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dari beliau, tim menyimpulkan bahwa pada dasarnya tenaga-tenaga administrasi dan pendidik yang ada sangatlah tergolong muda-muda dan memiliki semangat kerja dan perjuangan yang bagus. Namun terkait akreditasi, apalagi adanya system baru sangatlah diperlukan pemahaman secara seksama dan mendalam, mengingat banyak tenaga baru dan sistem akreditasi yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Disisi lain berdasarkan hasil wawancara dan diskusi bersama ketua tim akreditsi, yaitu Bapak Ahmad Saifudin, M.Pd.I, didapatkan kesimpulan bahwa dengan perkembangan tehnologi dan system pendidikan yang saat ini berlaku, sangatlah dibutuhkan penguasaan instrument-instrumen akreditasi yang berbasis teknologi. Hal ini tentunya perlu sebuah pelatihan khusus dan singkat, agar tujuan untuk menyiapkan akreditasi sesuai dengan harapan.

Dari wawancara dan diskusi sebagaimana tersebut diatas, tim memahami adanya persoalan pemahaman model akreditasi dan penyiapan instrumen / bukti visik yang masih belum maksimal dari tim, menjadi masalah tersendiri yang membutuhkan pendampingan agar harapan dari Madrasah tercapai, yaitu meningkatnya peringkat akreditasi.

2. Penyusunan Rencana / Program

Merujuk pada problematika sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tim melaksanakan beberapa langkah kongkrit

untuk melaksanakan pendampingan terhadap Madrasah Aliyah Darussalam dalam menyiapkan kegiatan Akreditasi.

Tim kemudian menyusun proposal kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada lembaga terkait, yaitu LP3M STAI Darussalam Krempyang. Berdasarkan diskusi dengan pihak terkait serta masukan beberapa dosen, maka pada akhirnya tersusun sebuah proposal pendampingan yang disetujui dan disahkan oleh ketua LP3M.

Setelah proposal tersebut disetujui dan disahkan oleh LP3M, maka langkah selanjutnya adalah menyampaikan proposal kegiatan tersebut kepada pihak calon dampingan, yaitu Madrasah Aliyah Darussalam. Secara detail, penyusunan program atau kegiatan termaktub dalam tabel berikut :

Waktu	Uraian	Target Kegiatan	Pelaksana
04 Juni 2022	Pembentukan Tim	Terbentuk tim dan pembagian job diskription	Anggota
05 Juni 2022	Diskusi Tim	Tersusun Rancangan Proposal Pendampingan	Tim Dosen
07 Juni 2022	Konsultasi LP3M	Penerbitan Izin Kegiatan	Tim Dosen
18-20 Juni 2022	Komunikasi Calon Dampingan	Memperolah Data Kongkrit kebutuhan	Tim Dosen
25-30 Juni 2022	Penyusunan Proposal	Proposal tersusun sesuai	Tim Dosen



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

		ketentuan dan program tepat sasaran	
09 Juli 2022	Penyampaian Proposal	Terjalin komunikasi awal untuk pelaksanaan kegiatan	Anggota Dosen
11 Juli 2022	Diskusi Bersama Sasaran	Data kongkrit sesuai dengan kebutuhan	Tim Dosen
12 Juli 2022	Perbaikan Proposal	Proposal yang sesuai ketentuan dan program tepat sasaran	Tim Dosen

3. Pengkoordinasian

Dalam upaya untuk mempersiapkan implementasi program, tim melaksanakan koordinasi dengan Bapak Ahmad Saifudin, selaku ketua tim. Hal ini dilaksanakan karena berdasarkan mandat dari kepala Madrasah Aliyah Darussalam, terkait teknis pelaksanaan kegiatan diserahkan sepenuhnya kepada tim akreditasi.

Dalam proses pelaksanaannya, tim bersama Bapak Ahmad Saifudin menemui beberapa anggota tim untuk menambah informasi dan menggali lebih dalam kebutuhan dalam pelaksanaan akreditasi. Dari sini dihasilkan sebuah kesepakatan terkait dengan bentuk kegiatan, metode, waktu, serta segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut.

4. Implementasi

Berdasarkan hasil kesepakatan yang telah didiskusikan sebelumnya, kegiatan pendampingan yang telah direncanakan,

akhirnya dilaksanakan hari Jum'at, Sabtu dan Ahad, tanggal 23, 24 dan 25 Juli 2022. Adapun implementasi kegiatan tersebut, lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a. Program **"Pengembangan Wawasan dan Pemahaman Akreditasi Warga Madrasah Aliyah Darussalam"** dilaksanakan pada hari Jum'at 23 Juli 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Jam 07.30 s.d. 08.00, kegiatan pembukaan yang dimulai dengan MC, dan dilanjutkan sambutan oleh Kepala Madrasah Aliyah Darussalam, Bapak Lukmanul Hakim, SH.

Jam 08.00 s.d. 08.30, kegiatan awal yang merupakan penjelasan teknis dan pentingnya penyeragaman dan peningkatan pemahaman secara seksama yang disampaikan oleh ketua tim akreditasi, bapak Ahmad Saifudin M.Pd.I.

Jam 08.30 s.d. 10.30, sesi ini adalah materi I yang disampaikan oleh Bapak Toha Ma'sum, yaitu tentang "Urgensi Akreditasi bagi Madrasah".

Jam 10.00 s.d. 11.30, sesi ini adalah materi II yang disampaikan oleh Bapak M. Munir, yaitu tentang "Sistem dan Model Akreditasi Madrasah".

Jam 11.30 s.d. 13.00, sesi ini semua peserta melaksanakan kegiatan Istirahat, Sholat Jum'at dan Makan Siang.

Jam 13.00 s.d. 15.00, sesi ini merupakan materi III, yaitu diskusi bersama untuk sharing tentang Akreditasi, dalam kegiatan ini Bapak M. Munir dan Bapak Toha Ma'sum, keduanya langsung bersama-sama peserta melaksanakan diskusi dengan saling melengkapi, tukar pikiran, dengan para peserta.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

b. Program “*Workshop Penyusunan Bukti Fisik Akreditasi*”, dilaksanakan selama 2 (dua) hari, yaitu Sabtu dan Ahad, tanggal 24 dan 25 Juli 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Jam 07.30 s.d. 08.00, kegiatan pembukaan yang dimulai dengan MC, dan dilanjutkan sambutan oleh Kepala Madrasah Aliyah Darussalam, Bapak Lukmanul Hakim, SH.

Jam 08.00 s.d. 08.30, kegiatan awal yang merupakan penjelasan teknis dan pentingnya penyeragaman dan peningkatan pemahaman secara seksama yang disampaikan oleh ketua tim akreditasi, bapak Ahmad Saifudin M.Pd.I.

Jam 08.30 s.d. 10.30, sesi ini adalah materi I yang disampaikan oleh Bapak Toha Ma’sum, yaitu tentang “Bukti-Bukti Akreditasi Madrasah yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran”.

Jam 10.00 s.d. 11.30, sesi ini adalah materi II yang disampaikan oleh Bapak M. Munir, yaitu tentang “Bukti-Bukti Akreditasi Madrasah yang berkaitan dengan kegiatan administrasi kesiswaan, perkantoran dan fasilitas pendidikan”

Jam 11.30 s.d. 13.00, sesi ini semua peserta melaksanakan kegiatan Istirahat, Sholat Dhuhur dan Makan Siang.

Jam 13.00 s.d. 15.00, sesi ini merupakan materi III, yaitu praktik bersama untuk pembuatan bukti fisik Akreditasi, dalam kegiatan ini Bapak M. Munir dan Bapak Toha Ma’sum, keduanya langsung bersama-sama peserta melaksanakan dampingan dengan saling melengkapi, tukar pikiran, dengan para peserta.

Dilanjutkan pada hari ke-2, Ahad 25 Juli 2022, kegiatan utama dalam sesi ini adalah praktik bersama untuk pembuatan bukti fisik Akreditasi, dalam kegiatan ini Bapak M. Munir dan Bapak Toha Ma’sum, keduanya langsung bersama-sama peserta melaksanakan dampingan dengan saling melengkapi, tukar pikiran, dengan para peserta.

5. Pengendalian

Setelah semua tahapan terselesaikan, sebagai upaya bentuk pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari program yang telah terlaksana, tim bersama-sama dengan pihak subyek dampingan melaksanakan beberapa hal untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dan problematika baru yang mungkin timbul pada implementasi hasil pelatihan.

Setelah kedua program terlaksana, tim PKM bersama dengan tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam melaksanakan pertemuan dalam rangka untuk evaluasi dan diskusi beberapa hal yang mungkin masih perlu didiskusikan. Kegiatan ini diikuti oleh semua tim akreditasi, sebanyak 20 orang dan dilaksanakan pada hari Senin, 26 Juli 2022 pada jam 14.00 sd. Jam 16.30. Pertemuan ini sangat hidup, karena ternyata masih banyak diskusi seputar materi yang telah disampaikan sebelumnya, terutama berkaitan dengan penyiapan bukti fisik untuk kegiatan akreditasi.

Dari pertemuan hari Senin, 26 Juli 2022 disepakati antara tim PKM dan tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam bahwa, sewaktu-waktu pada tahap implementasi penyiapan instrument akreditasi, tim PKM akan datang dan memberikan pendampingan secara langsung sesuai waktu dan tanggal yang diajukan oleh



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

tim akreditasi. Disisi lain, komunikasi dan konsultasi tim akreditasi dan tim PKM masih tetap berjalan, dalam rangka untuk konsultasi, diskusi dan memberikan saran dan masukan terhadap hasil kerja yang telah dilaksanakan.

Direncanakan, pada awal Agustus 2021, pada hari Jum'at tim pengabdian akan bertemu dengan tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam untuk koordinasi dan mengecek segala persiapan yang telah dilaksanakan sebelum dilaksanakan akreditasi oleh asesor Madrasah.

Dalam kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim, ada beberapa pihak yang terlibat didalamnya, yaitu:

- a. Bapak Lukmaul Hakim, SH., selaku kepala Madrasah Aliyah Darussalam
- b. Bapak Ahmad Saifudin, M.Pd.I, selaku ketua tim Akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam.
- c. Bapak Sunardi, operator dan tehniisi tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam.
- d. Anggota tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam, yang terdiri dari 9 orang guru putra dan 11 guru putri.

Ada beberapa hal dan factor yang mendukung terlaksananya kegiatan pendampingan yang dilaksanakan, terutama dari subyek dampingan, yaitu Madrasah Aliyah Darussalam. Beberapa resources yang dimiliki oleh subyek dampingan yaitu:

- a. Tempat acara/kegiatan berupa ruang diskusi
- b. Sarana prasarana, berupa meja kursi, papan tulis, sound system serta LCD Proyektor yang representatif.
- c. SDM tim akreditasi yang relatif muda-muda dengan jumlah 20 orang,

berpengalaman dan memiliki semangat yang tinggi.

- d. Konsumsi untuk kegiatan yang disediakan oleh Madrasah Aliyah Darussalam.
- e. Ketua tim dan kepala Madrasah yang ikut aktif dalam setiap sesi dalam semua program dan kegiatan.

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

Dampak Perubahan

Capaian Output Program

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, secara umum output 2 (dua) program yang telah dilaksanakan mencapai peningkatan dari sebelum kegiatan dilaksanakan, walaupun tidak terlalu signifikan. Ukuran yang digunakan oleh tim adalah melalui kegiatan pre test dan post tes kepada semua peserta, yaitu tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam.

Capaian output program dari sisi lain, tim dapat menilai sangat baik jika dilihat dari kehadiran dan keaktifan para peserta kegiatan. Dari setiap sesi dan materi yang disampaikan, 99 % hadir tepat waktu dan 1 % terlambat. 1 % keterlambatan peserta tersebut juga tidak terlalu lama setelah dimulai acara atau kegiatan. Sedangkan tingkat keaktifan dan partisipasi peserta, tim menilai 95 % peserta aktif dalam Tanya jawab, diskusi dan melaksanakan praktik sebagaimana materi yang sedang disampaikan.

Secara umum, pencapaian output program, dapat dirangkup dan dijelaskan dalam tabel tersebut dibawah ini.



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

No	Uraian Kegiatan	Pencapaian Target	Kendala
1	Sosialisasi tentang Pengembangan Wawasan dan Pemahaman Akreditasi Warga Madrasah Aliyah Darussalam”	Secara umum, berdasarkan kegiatan yang dilakukan, tim menyimpulkan tingkat pencapaian target adalah 90 %.	Secara umum kendala bersifat teknis.
2	Workshop Penyusunan Bukti Fisik Akreditasi.	Secara umum, berdasarkan kegiatan yang dilakukan, tim menyimpulkan tingkat pencapaian target adalah 92 %.	Secara umum kendala bersifat teknis.

Capaian Outcome Program

Capaian outcome program yang telah dilaksanakan oleh tim PKM bersama dengan tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam sangatlah nampak sekali hasilnya. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan pengamatan serta pendampingan tim kepada

subyek dampingan ketika praktik menyusun bukti akreditasi yang dilaksanakan setelah selesainya kegiatan pendampingan (RTL).

Pemahaman tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pendampingan, disisi lain kemampuan mereka dalam membuat dan menyusun bukti fisik akreditasi meningkat. Hal ini dibuktikan ketika tim pendamping melaksanakan kunjungan pada saat tim tersebut sedang mengerjakan bukti-bukti akreditasi. Beberapa hal yang sebelumnya belum ada dan masih menjadi misteri, sudah mampi untuk diwujudkan dan diadakan oleh tim akreditasi Madrasah.

Diskusi Keilmuan

Dari dua program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, tim memperoleh beberapa kesimpulan jika dianalisis dari beberapa ranah keilmuan yang ada, antara lain adalah sebagai berikut:

Perspektif Manajemen (fungsi-fungsi manajemen), dalam kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, tim melaksanakan perencanaan secara kolektif bersama tim serta pihak-pihak yang terkait, termasuk dalam hal ini adalah subyek pendampingan dan LP3M. Kegiatan dilaksanakan dengan pelaksana dari semua unsur yang ada, dan dilaksanakan secara bersama-sama, serta dievaluasi secara bersama-sama. Secara manajemen, tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan dalam pendampingan ini menerapkan fungsi manajemen berupa *planning, organizing, actuating dan controlling*.

Perspektif Manajemen Madrasah, dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah terlaksana tim melihat sebuah budaya organisasi madrasah yang sangat luar biasa. Dalam hal ini, tim menyimpulkan bahwa Madrasah Aliyah



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

Darussalam memiliki sebuah tradisi kerjasama dan saling bahu membahu dalam melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh madrasah. Hal lain yang ditemukan adalah adanya budaya disiplin yang senantiasa berjalan dalam setiap aspek. Hal ini tim temukan pada saat melaksanakan dua kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan. Dalam setiap bagian dan sesi kegiatan, 90% lebih peserta datang tepat waktu dan dengan disiplin mengikuti kegiatan yang ada.

Perspektif Manajemen SDM, Madrasah Aliyah Darussalam memiliki sistem pengembangan sumber daya manusia secara merata dan bersifat terbuka. Hal ini terbukti adanya pendelegasian tenaga pendidik dari semua unsur tanpa membedakan lama pengabdian, jabatan maupun jenis kelamin dalam mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan. Semua diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka.

PENUTUP

Dari laporan kegiatan pengabdian sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tim mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dapat berjalan dengan baik dan dapat dikatakan memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan tim akreditasi Madrasah Aliyah Darussalam terhadap hal tersebut. Hal ini antara lain dipengaruhi adanya faktor internal tim sendiri dan faktor eksternal berupa dampingan tim PKM yang hadir sebagai mitra belajar.

Keberhasilan kegiatan ini, tidak terlepas dari dijalankannya kegiatan ini dengan menjalankan kegiatan dengan menerapkan

fungsi-fungsi manajemen (planning, organizing, actuating, dan controlling) dalam setiap tahapnya. Hal lain yang sangat dominan menunjang keberhasilan program ini adalah adanya partisipasi dan komunikasi yang intensif dari tim PKM dengan subyek dampingan.

Berdasarkan dari pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ini, tim PKM memberikan bagi tim atau seseorang yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, terutama di bidang pendidikan sangat dibutuhkan kesiapan dari segala aspek-aspek yang berkaitan dengan pendidikan, dari SDM, keuangan, kesiswaan, fasilitas pendidikan, dan lain sebagainya.

Disisi lain, sangatlah jelas bahwa hasil tidak jauh dari target, jika sebuah kegiatan dilaksanakan dengan cermat, perencanaan yang tepat, serta tidak meninggalkan kerjasama dan saling membantu.

Demikian laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuat, tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan. Tidak lupa disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

Daftar Referensi

- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *Pedoman Akreditasi Sekolah / Madrasah tahun 2021*, Kompleks Kemendikbud, Gedung C, Lantai 1 Jl. RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, 2021.
- Badan Litbang Kesehatan. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010*. Balitbangkes Departemen Kesehatan, Jakarta, 2010.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 02 Juli 2022

Herbert Rubin & Irene. S. Rubin, *Community Organizing and Development* (New York: Mac Millan Publishing Company, 1992).

Irene Nusanti, "Strategi Service Learning Sebuah Kajian Untuk Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, no. 2 (2014): 251-260; Ayi Olim, "Mencari Metode Pendidikan Karakter Untuk Paud: Belajar Berbasis Layanan (Service Learning)," in *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*, Bandung: UPI & UPSI Bandung, 2010.

Lais Husni, Pangemanan, P. A. Jacom Sherly G. Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani di Desa Pare- Lele Kecamatan Tatoareng Kabupaten Sangihe. *Agri.Sosio Ekonomi Unsrat* Vol 13 N0 3A, 2017.

Teta Riasih, *Pemberdayaan Partisipasi & Penguatan Kapasitas Masyarakat*, Bandung : Humaniora, 2001.